JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI PERAWATAN REHABILITATIF DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *PASCA STROKE* DI RSU AL ISLAM H.M MAWARDI

RANI UMMA AULIA

2434201095

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

MOJOKERTO

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI PERAWATAN REHABILITATIF DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *PASCA STROKE* DI RSU AL ISLAM H.M MAWARDI

RANI UMMA AULIA

2434201095

Pembimbing I	Pembimbing 2
Ike Prafita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep	Yudha Laga H.K S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 220250134	NIK. 220 250 080

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Rani Umma Aulia

NIM : 2434201095

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 26 Agustus 2025

Peneliti

Rani Umma Aulia

NIM 2434201095

Mengetahui,

Pembimbing I	**Pembimbing 2**
Ike Prafita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep	**Yudha Laga H.K S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kes**
NIK. 220250134	**NIK. 220 250 080**

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI PERAWATAN REHABILITATIF DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *PASCA STROKE* DI RSU AL ISLAM H.M MAWARDI

Rani Umma Aulia
Program Studi S1 Keperawatan
Raniaulia96@gmail.com

Ike Prafita Sari, S.Kep., Ns., M.KeS
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
ikkesharj@gmail.com

Yudha Laga H.K.S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
lagayudha@gmail.com

Abstrak: Rehabilitasi stroke diperlukan dalam pemulihan *pasca stroke* agar pasien lebih mandiri dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross- sectional***.** Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 76 pasien. Variabel independen adalah tingkat kepatuhan, diukur dengan kuisioner *Morisky 8-Item Medication Adherence Score* (MMAS-8) yang dimodifikasi dalam Bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah kualitas hidup pasien *pasca stroke* yang dinilai menggunakan kuisioner *Short Version* of *Stroke Specific Quality of Life* (SS-QOL) versi Bahasa Indonesia. Uji korelasi menggunakan *Spearman Rank* untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar (53.9%) responden yang memiliki tingkat kepatuhan sedang merasa memiliki kualitas hidup cukup, Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* = 0,01 < α (0,05) yang berarti H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi Semakin tinggi tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif pada pasien *pasca stroke* maka semakin baik kualitas hidupnya. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu di bidang keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien *pasca stroke* dengan memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan rehabilitatif.

Kata kunci: *Pasca stroke*, Perawatan Rehabilitatif, Tingkat Kepatuhan,.

Abstract : Stroke rehabilitation is necessary for post-stroke recovery to enable patients to be more independent and have a better quality of life. The aim of this study was to analyze the relationship between adherence to rehabilitative care and the quality of life of post-stroke patients at Al Islam H.M Mawardi General Hospital. This study used a descriptive analytical approach with a cross-sectional approach. Seventy-six patients were sampled using the Simple Random Sampling technique. The independent variable was the level of adherence, measured by the Morisky 8-Item Medication Adherence Score (MMAS-8) questionnaire modified into Indonesian. The dependent variable was the quality of life of post-stroke patients, assessed using the Short Version of Stroke Specific Quality of Life (SS-QOL) questionnaire in Indonesian. The Spearman Rank correlation test was used to analyze the relationship between the two variables. The results of the study showed that, most (53.9%) of respondents who had a moderate level of compliance felt they had a sufficient quality of life, Spearman Rank Test obtained a p-value = 0.01 <α (0.05) which means H1 is accepted, meaning there is a relationship between compliance with undergoing rehabilitative care and the quality of life of post-stroke patients at RSU Al Islam H.M Mawardi The higher the level of compliance with undergoing rehabilitative care in post-stroke patients, the better their quality of life. This study is expected to be useful for the development of science in the field of nursing to improve the quality of life of post-stroke patients by ensuring patient compliance in undergoing rehabilitative care.

Keywords: Post-Stroke, Rehabilitative Treatment, Adherence Level, Quality of Life.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyebab kematian tertinggi kedua di dunia dan tertinggi ketiga penyumbang kecacatan, hal ini dikarenakan stroke akan menyebabkan efek *pasca stroke* yang dialami penderita seperti hemiplegia, penurunan penglihatan, gangguan saraf sensori-motorik, gangguan kognitif, kelemahan tonus otot, kesulitan bicara dan kesulitan menelan yang mana semua itu akan berdampak negatif pada pemenuhan hidup sehari-hari (Cevix et al, 2018). Gangguan neurologis pada pasien stroke yang terjadi akibat berhentinya suplai darah ke otak secara mendadak dapat menyebabkan kematian sel – sel pada sebagian area otak. Kerusakan otak pada pasien stroke dapat menimbulkan gangguan penglihatan, bicara, kelumpuhan, koordinasi tubuh, penurunan kemampuan kognitif, kehilangan memori, dan kematian. Sebagian besar pasien stroke (70–80%) mengalami gangguan gerak berupa kelemahan pada salah satu tubuhnya (Sulistyowati, 2020).

Berdasarkan penelitian Rahmawati et al. (2020) yang berjudul Gambaran Kualitas Hidup keluarga dengan Stroke dengan hasil 19 responden (50%) kualitas hidup buruk, 15 responden (39,5%), kualitas hidup baik 3 responden (7,9%) dan kualitas hidup sangat buruk 1 responden (2,6%. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian oleh Nadya Nafis (2023) hubungan kepatuhan rehabilitatif dengan kualiatas hidup pasien *pasca stroke* , hampir seluruhnya (84,8%)

dari 92 pasien *pasca stroke* atau 79 responden merasa memiliki kualitas hidup yang cukup, sedangkan sisanya merasa memiliki kualitas hidup yang baik (15,2%) atau 13 responden. Seperti dikatakan bahwa peningkatan tingkat kemandirian akan memberi gambaran semakin baik kualitas hidup pasien *pasca stroke*.

Saat ini, ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti program rehabilitasi masih menjadi masalah serius bagi para pemberi layanan medis (Nadila, Syahrul, Suherman, Mamfaluti & Firdausa, 2021). Proses penyembuhan dan rehabilitasi yang memakan waktu yang lama terkadang membuat pasien stroke merasa malas dalam melakukan rehabilitasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pishkhani, Dalvandi, Ebadi dan Hosseini (2019) menyebutkan bahwa hanya 50% dari pasien stroke yang patuh dalam melakukan rehabilitasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Djila, Tahu dan Batubara (2017) yang menyebutkan bahwa terdapat sebanyak 33 pasien stroke (83%) yang tidak patuh dalam mengikuti rehabilitasi di Instalasi Rehabilitasi Medik

World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian. Kualitas hidup penderita stroke meliputi beberapa aspek. Buruk atau rendahnya kualitas hidup penderita disebabkan oleh berbagai komplikasi stroke seperti obesitas, hipertensi, dan perubahan fungsi seksual. Selain dari faktor komplikasi kualitas hidup juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, kepatuhan kontrol dan berobat. Dalam penelitian yang dilakukan Wardhani & Martini (2015) diterangkan bahwa pasien *pasca stroke* akan mengalami gangguan yang bervariasi, tergantung pada bagian otak yang terkena. Pasien *pasca stroke* akan mengalami kelumpuhan separuh badan, aphasia, facial drop, lengan dan kaki yang lemah, gangguan koordinasi tubuh, perubahan mental, gangguan emosional, gangguan komunikasi dan kehilangan indera rasa. Akibat perubahan inilah akan berdampak negatif terhadap kualitas hidup pasien karena dapat mengganggu aktifitas kehidupan sehari-hari (Utama, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Kepatuhan Menjalani Perawatan Rehabilitatif dengan Kualitas Hidup Pasien *Pasca stroke* di Rumah Sakit Al Islam H.M Mawardi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitasi dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke.*

1. Hipotesis

   H1: Ada hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di Rumah Sakit H.M Mawardi

2. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan dengan diagnosa stroke hemoragik dan iskemik di Ruang Poli Rehab Medik RS H.M Mawardi pada bulan Mei - Juli 2025 rata-rata berjumlah 98 pasien.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengisian kuesioner Tngkat Kepatuhan dan Kualitas Hidup. Sedangkan dalam mengukur pelaksanaan dokumentasi menggunakan teknik observasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai hubungan Kepatuhan menjaani Rehabilitatif dengan Kualitas Hidup pasien*pasca stroke* di rumah sakit umum Al-Islam RM Mawardi Krian adalah kuesioner.

   Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner yang berisikan 8 pertanyaan dengan mengadopsi instrument dari (MMAS-8) Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Kualitas Hidup pasien *pasca stroke* di Rumah Sakit Al Islam H.M Mwardi Krian adalah lembar kuesioneri yang berisikan 12 pertanyaan dengan mengadopsi instrument dari (SS-QOL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

   Karakteristik repsonden merupakan data umum yang akan diteliti pada pasien di RSU AL Islam H.M. Mawardi Krian yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan .

   a. Karakteristik berdasarkan Usia

   Karakteristik responden berdasarkan usia bisa dilihat dalam tabel dibawah ini sesuai hasil dari penelitian di RSU AL Islam H.M Mawardi

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	19 – 44th	6	7.89 %
2	45 – 59th	39	51.31 %
3	≥ 60th	31	40.78 %
Total		76	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden *pasca stroke* berdasarkan usia sebagian besar (51.31 %) dalam rentang usia 45 – 59 tahun, dan sebagian kecil (7,89%) dalam rentang usia dewasa (19 – 44 tahun).

b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat dalam tabel dibawah ini sesuai hasil dari penelitian di RSU Al Islam H.M Mawardi

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – laki	33	43.4 %
2	Perempuan	43	56,57 %
Total		76	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden *pasca stroke* berdasarkan jenis kelamin sebagian besar (56.57%) 43 responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya (43.4%) 33 responden berjenis kelamin laki-laki

c. Karakteristik berdasarkan serangan stroke keberapa

Karakteristik responden berdasarkan serangan stroke bisa dilihat dalam tabel dibawah ini sesuai hasil dari penelitian di RSU AL Islam H.M Mawardi

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan serangan stroke keberapa pasien pasein *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No.	Serangan stroke ke	Frekuensi	Presenase
1	Serangan pertama	69	90.78%
2	Serangan kedua	7	9.21%
Jumlah		76	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa didominasi penderita *pasca stroke* mengalami serangan stroke pertama dengan frekuensi (90.78%) 69 responden

d. Karakteristik berdasarkan rentang waktu menderita stroke

Karakteristik berdasarkan rentang waktu menderita stroke bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan rentang waktu *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No.	Rentang waktu *pasca stroke*	Frekuensi	Presentase
1	1-3 bulan	49	64.4%
2	3-5 bulan	22	28.9 %
3	> 6 bulan	5	6.5%
Jumlah		76	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami rentang waktu *pasca stroke* `1-3 bulan yang menjalani perawatan rehabilitatif *pasca stroke* (64.4%) 49 responden

2. Data Khusus

Pada data Khusus diperoleh frekuensi kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif, kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

a. Kepatuhan menjalani Perawatan Rehabilitatif Pada Pasien *Pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

Data Tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan jumlah 76 responden

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kepatuhan pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No	**Tingkat Kepatuhan**	**Frekuensi**	**Prosentase**
1	Rendah	21	27.63%
2	Sedang	41	53.94%
3	Tinggi	4	5.26%
Total		**76**	**100%**

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 76 responden *pasca stroke* yang menjalani perawatan rehabilitatif sebagian besar (53.94%) memiliki tingkat kepatuhan sedang

b. Kualitas Hidup Pasien *Pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

Data Kualitas Hidup pasien menjalani perawatan rehabilitatif dengan jumlah 76 responden

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

No	**Kualitas Hidup**	**Frekuensi**	**Prosentase**
1	Kurang	-	0%
2	Cukup	62	81.57%
3	Baik	14	18.43%
Total		76	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (81.57%) dari 76 pasien *pasca stroke* merasa memiliki kualitas hidup yang cukup,dan sisanya memiliki kualitas hidup rendah (18.43%) 14 responden

3. Analisa Bivariat

Hubungan Kepatuhan Menjalani Perawatan Rehabilitatif Dengan Kualitas Hidup Pasien *Pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

Data Tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dan kualitas hidup pasien *pasca stroke* dengan jumlah 76 responden didistribusikan silang pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Hubungan Kepatuhan dengan Kualitas Hidup *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi

Tingkat Kepatuhan	Kualitas Hidup			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Rendah	-	21 (27.63%)	-	21 (27.63%)
Sedang	-	41 (53.94%)	10 (13.15%)	51 (67.10%)
Tinggi	-	-	4 (5.26%)	4 (5.26%)
Total	-	62 (81.57%)	14 (18.42%)	76 (100%)

p-value = 0,01 < α (0,05)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi, yang menunjukkan bahwa 53.94% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang merasa memiliki kualitas hidup cukup dan sebagian kecil 5.26% yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi merasa memiliki kualitas hidup yang baik. Dari Hasil signifikan uji *Spearman* didapatkan nilai *p-value* = 0,01 < α (0,05) yang berarti H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien *pasca stroke* di RSU Al Islam H.M Mawardi.

PEMBAHASAN

1. **Tingkat Kepatuhan Menjalani Perawatan Rehabilitatif Pada Pasien Pasca Stroke di RSU Al Islam H.M Mawardi**

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 76 responden pasca stroke di RSU Al Islam H.M Mawardi yang menjalani perawatan rehabilitatif sebagian besar (53.9%) memiliki

tingkat kepatuhan sedang dan hampir setenganya memiliki tingkat kepatuhan rendah (27.6%) serta sebagian kecil memiliki tingkat kepatuhan tinggi (5.3%). Rehabilitasi dini pada penderita stroke dalam perawatan akut sangat penting untuk mengoptimalkan potensi pemulihan dalam mencegah berbagai komplikasi sekunder dari gejala sisa stroke (Pishkhani et al., 2020). Program rehabilitasi yang diberikan pada pasien stroke secara menyeluruh dimulai pada saat di rumah sakit antara lain dengan latihan fisik (fisioterapi), terapi okupasi, dan terapi wicara (Harmayetty, Ni'mah, & Firdaus, 2020).

Kepatuhan kontrol merupakan tingkat ketaatan perilaku pasien terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik diet, latihan, pengobatan atau menepati janji pertemuan dengan dokter untuk mengevaluasi perkembangan penyakitnya (Novia et al, 2022). Beberapa penelitian yang ada menunjukkan tingkat kepatuhan kontrol pada pasien stroke masih dalam katagori kurang. Ketidakpatuhan banyak ditemukan pada pasien dengan penyakit kronis, dimana pengobatan membutuhkan jangka waktu yang lama dan tidak memperlihatkan hasil yang cepat terhadap perubahan kesehatan pasien (Sulistyowati, 2020). Pasien dan lingkungan disekitarnya merupakan hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien (Chaira & Hidayat, 2016).

Oleh karena itu menurut peneliti dalam penelitian ini usia berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dibandingkan dengan jenis kelamin, meskipun masih banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif pada pasien pasca stroke seperti tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.

2. **Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Yang Menjalani Perawatan Rehabilitatif di RSU Al Islam H.M Mawardi**

Menurut tabel 4.6 pada data khusus, didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya (81.6%) dari 76 pasien pasca stroke merasa memiliki kualitas hidup yang cukup, sedangkan sisanya merasa memiliki kualitas hidup yang baik (18.4%). Kualitas hidup (quality of life) merupakan sebuah persepsi individu tentang posisi mereka dalam kehidupan yang dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu (Djamaludin & Oktaviana, 2020).

Stroke dapat menyebabkan gangguan pada kontrol gerakan, gangguan emosi, persepsi sensorik gangguan memori, komunikasi, proses berpikir, dan kelelahan, semua

komplikasi ini menyebabkan penurunan kualitas hidup (Dewi et al., 2020). Ludiana & Supardi (2020) menyebutkan beberapa problematika pasca stroke yang menjadikan kualitas hidup pasien pasca stroke rendah diantaranya adalah ketidakmampuan fungsi dasar, ketidakmampuan dalam beraktivitas sehari-hari, ketidakmampuan bersosialisasi, kemunduran fungsi kognitif dan gangguan psikologis.

Menurut Mudaliar et al (2018) untuk menilai kualitas hidup pasien paska stroke, ditentukan dengan menilai 4 dimensi yakni fisik, fungsional, psikologis dan kesehatan sosial. Penilaian dimensi fisik dengan melihat gejala-gejala terkait penyakitnya. Penilaian dimensi fungsional meliputi perawatan diri sendiri, mobilitas, kemampuan mengerjakan pekerjaan rumah dan bekerja. Dimensi psikologis meliputi fungsi kognitif dan emosi dan yang terakhir dimensi social yakni interaksi dengan keluarga dan lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti menilai kualitas hidup pasien pasca stroke melalui aspek fisik dan psikososial.

3. **Hubungan Kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSU Al Islam H.M Mawardi**

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Spearman Rank* didapatkan hasil koefisien korelasi 0,431 berarti terdapat hubungan antara kedua variabel cukup dan searah (positif). Hubungan searah didapatkan dari hasil koefisien korelasi positif. Hasil signifikan dari uji *Spearman Rank* didapatkan nilai p-value = 0,01 < α (0,05) yang berarti H1 diterima, artinya terdapat hubungan positif yang cukup antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSU Al Islam H.M Mawardi. Dengan demikian semakin tingi tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif pada pasien pasca stroke maka semakin baik kualitas hidupnya.

Menurut Abdu et al (2022) pasien pasca stroke biasanya kehilangan fungsionalitasnya dalam hal sosial, emosional, fisik, serta dapat timbul gangguan dalam aktivitasnya sehari-hari sehingga pada pasien yang mengalami stroke dalam 6 bulan pertama, pasien merasa kehilangan sebagian dari hidupnya, hal ini mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kualitas hidup menjadi pertimbangan penting untuk mengevaluasi berbagai hasil akhir efektifitas pelayanan kesehatan yang diberikan para professional kesehatan dalam menentukan bebagai manfaat dari macam opsi/pilihan tindakan medis yang akan diberikan kepada para pasien (Rismawan et al, 2021).

Menurut Taruna dan Arini (Suzana, 2019) data pada Negara Amerika Serikat menyatakan bahwa dua pertiga penderita pasca stroke sangat membutuhkan rehabilitasi agar tercapai kondisi pasien yang mandiri dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya, pada kenyataanya penduduk Indonesia masih banyak korban akibat penyakit stroke yang mengalami gangguan fungsi aktivitas dalam kehidupan maupun kebutuhan sehari-hari. Suzana (2019) juga menyebutkan bahwa stroke survivors (pasien pasca stroke) yang mengalami kecacatan perlu untuk dilakukan rehabilitasi segera dan tujuan dari rehabilitasi tersebut yaitu untuk membantu pasien pasca stroke menjadi mandiri lagi dan dapat memperoleh kualitas hidup yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dari penelitian yang dilaksanakan pada Agustus 2025 dapat disimpulkan:

1. Lebih dari setengah pasien pasca stroke yang menjalani perawatan rehabilitatif di RSU Al Islam H.M Mawardi memiliki tingkat kepatuhan sedang dan sebagian kecil memiliki tingkat kepatuhan tinggi.
2. Hampir seluruh pasien pasca stroke yang menjalani perawatan rehabilitatif merasa memiliki kualitas hidup yang cukup dan sisanya memiliki kualitas hidup yang baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSU Al Islam H.M Mawardi ditunjukkan dengan semakin tinggi tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif pada pasien pasca stroke maka semakin baik kualitas hidupnya.

Saran

1. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau masukan guna dapat meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien seperti kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif.
2. Dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kesehatan terutama dibidang keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan rehabilitatif.
3. Dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih mengendalikan

faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dan kualitas hidup seperti dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, lama menderita stroke dan pengalaman serangan stroke yang ke berapa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu, S., Satti, Y. C., Payung, F., & Soputan, H. A. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, *5*(2), 50–59. https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i2.107

Bariroh, U., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2016). Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pasien Pasca Stroke (Studi di RSUD Tugurejo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *4*(4), 486-495.

Cevix, C., Tekir, O., Dan Kaya, A. (2018). *Stroke Patients Quality Of Life And Compliance With The Treatment*. 34(839)

Chaira, S., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalani Neurorehabilitasi Pada Pasien Pasca Stroke di Unit Rehabilitasi Medik Rsudza Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Medisia***,** *1*(04), 12–17.

Cheiloudaki, E., & Alexopoulos, E. C. (2019). Adherence to treatment in stroke patients. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(2).

Darussalam, M., & Nugraheni, A. (2021). *Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Post Stroke Pada Fase Rehabilitasi: Literature Review*. 4(4), 867-878. Https://Journal.Ppnijateng.Org/Index.Php/Jikj

Dewi, N. L. P. T., Arifin, M. T., & Ismail, S. (2020). *The Influence Of Gayatri Mantra And Emotional Freedom Technique On Quality Of Life Of Post- Stroke Patients. Journal Of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 909–916. Https://Doi.Org/10.2147/Jmdh.S266580

Djamaludin, D., & Oktaviana, I. D. (2020). Hubungan Tingkat Ketergantungan Dalam Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat *Malahayati Nursing Journal*, *2*(2), 268-278.

Nursing Journal, *9*(1), 26–33

Hidayat, Samsul. (2019). *Hubungan Self Management dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Poli Neurologi Rumah Sakit Tk.II Dr. Soepraoen Malang.* Repsitory Universitas Brawijaya Malang

Husada, S., & Syafni, A. N. (2020). *Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada (Vol. 9, Issue 2) Https://Doi.Org/10.35816/Jiskh.V10i2.428

Jacob, D. E. (2018). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga*

District Sub District Tolikara Propinsi Papua (Vol. 1).

Kolmos, M., Christoffersen, L., & Kruuse, C. (2021). Recurrent Ischemic Stroke – A Systematic Review And Meta-Analysis. In *Journal Of Stroke And Cerebrovascular Diseases* (Vol. 30, Issue 8). W.B. Saunders.

Ludiana, L., & Supardi, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, *5*(1), 505–511. https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.117

Mudaliar MR, Yiragamreddy SR, Tejashwani PP, Umapathi S, Sake N, Sharma S. 2018. Quality of Life in Stroke Patients using SSQOL scale and Bartel Index. *Indian Journal of Pharmacy Practice*, 11: 44-50.

Mutiarasari, D., Kesehatan, B. I., Komunitas, M.-K., & Kedokteran, F. (2019). Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, And Prevention. In *Jurnal Ilmiah Kedokteran* (Vol. 6, Issue 1).

Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta

Nur Aida Hafdia, A., Khidri Alwi, M., & Asrina, A. (2018). Prosiding Seminar Nasional. In *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* (Vol. 1).Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4* (4th ed.). Salemba Medika.

Nursalam. (2017a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th editio). Salemba Medika.

Nursalam. (2017b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Pishkhani, M. K., Dalvandi, A., Ebadi, A., & Hosseini, M. (2019). Factors Affecting Adherence to Rehabilitation in Iranian Stroke Patients: A Qualitative Study *Journal of Vascular Nursing*, *37*(4), 264–271 https://doi.org/10.1016/j.jvn.2019.07.001

Utama, Y. A. (2022). Karakteristik Kualitas Hidup Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*.

Vargas-Escobar, L. M., Valle-Ballesteros, R., Alemán-Parra, C. M., Parrado Sarmiento, A. C., Cortes-Muñoz, F., & Sánchez-Casas, C. (2022). Relationship among Treatment Adherence, Family Functioning, and Self- Care Agency in Colombian Patients with Cardiovascular Disease. *Journal of Nursing Research*,*30*(4),E224. https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000504

Wirawan, R. P. (2009). *Tinjauan Pustaka Rehabilitasi Stroke Pada Pelayanan Kesehatan Primer*. Majalah Kedokteran Indonesia.59(2)